



hukumallah.org

LAMPIRAN 5E: TRANSPORTASI PADA HARI SABAT

Halaman ini adalah bagian dari seri tentang Perintah ke-4: Hari Sabat:

1. [Lampiran 5a: Hari Sabat dan Hari untuk Pergi ke Gereja, Dua Hal yang Berbeda](#)
2. [Lampiran 5b: Cara Memelihara Hari Sabat di Masa Modern](#)
3. [Lampiran 5c: Penerapan Prinsip-Prinsip Sabat dalam Kehidupan Sehari-Hari](#)
4. [Lampiran 5d: Makanan pada Hari Sabat — Panduan Praktis](#)
5. [Lampiran 5e: Transportasi pada Hari Sabat](#) (Halaman ini).
6. [Lampiran 5f: Teknologi dan Hiburan pada Hari Sabat](#)
7. [Lampiran 5g: Pekerjaan dan Hari Sabat — Menavigasi Tantangan di Dunia Nyata](#)

Dalam artikel sebelumnya kita membahas makanan pada hari Sabat—bagaimana persiapan, perencanaan, dan Aturan Kebutuhan dapat mengubah potensi sumber stres menjadi waktu damai. Sekarang kita beralih ke area lain dalam kehidupan modern di mana prinsip-prinsip yang sama sangat dibutuhkan: **transportasi**. Di dunia saat ini, mobil, bus, pesawat, dan aplikasi berbagi tumpangan membuat perjalanan menjadi mudah dan praktis. Namun perintah keempat memanggil kita untuk berhenti, merencanakan, dan berhenti dari pekerjaan biasa. Memahami bagaimana hal ini berlaku bagi perjalanan dapat membantu orang percaya menghindari pekerjaan yang tidak perlu, melindungi kekudusan hari itu, dan mempertahankan semangat istirahat yang sejati.

Mengapa Transportasi Penting

Transportasi bukanlah isu baru. Di zaman kuno, perjalanan terikat dengan pekerjaan—mengangkut barang, merawat hewan, atau pergi ke pasar. Yudaisme rabbinis mengembangkan aturan rinci tentang jarak perjalanan pada hari Sabat, itulah sebabnya banyak orang Yahudi taat secara historis tinggal dekat dengan sinagoga agar bisa berjalan kaki ke kebaktian. Saat ini, orang Kristen menghadapi pertanyaan serupa tentang bepergian ke gereja pada hari Sabat, mengunjungi keluarga, menghadiri

studi Alkitab, atau melakukan tindakan belas kasihan, seperti kunjungan ke rumah sakit atau penjara. Artikel ini akan membantu Anda memahami bagaimana prinsip alkitabiah tentang persiapan dan kebutuhan berlaku untuk perjalanan, sehingga Anda dapat mengambil keputusan yang bijaksana dan penuh iman tentang kapan dan bagaimana melakukan perjalanan pada hari Sabat.

Sabat dan Kehadiran di Gereja

Salah satu alasan paling umum orang percaya bepergian pada hari Sabat adalah untuk **menghadiri kebaktian gereja**. Ini dapat dimengerti—berkumpul dengan orang percaya lain untuk beribadah dan belajar dapat menguatkan. Namun penting diingat apa yang kita tetapkan kembali di artikel 5A dari seri ini: **pergi ke gereja pada hari Sabat bukan bagian dari perintah keempat** ([Baca artikel](#)). Perintahnya adalah berhenti dari pekerjaan, menguduskan hari itu, dan beristirahat. Tidak ada teks yang mengatakan, “Kamu harus pergi kebaktian” atau “Kamu harus bepergian ke tempat ibadah tertentu” pada hari Sabat.

Yesus sendiri menghadiri sinagoga pada hari Sabat ([Lukas 4:16](#)), tetapi Dia tidak pernah mengajarkan ini sebagai persyaratan bagi para pengikut-Nya. Praktik-Nya menunjukkan bahwa berkumpul diperbolehkan dan dapat bermanfaat, tetapi itu tidak menetapkan aturan atau ritual. Sabat dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk Sabat (Markus 2:27), dan intinya adalah **istirahat dan kekudusan, bukan perjalanan atau kehadiran di institusi**.

Bagi orang Kristen modern, ini berarti bahwa **menghadiri gereja yang memelihara Sabat bersifat opsional tetapi tidak wajib**. Jika Anda menemukan sukacita dan pertumbuhan rohani dalam bertemu dengan orang percaya lain pada hari ketujuh, Anda bebas melakukannya. Jika perjalanan ke gereja menciptakan stres, mematahkan ritme istirahat, atau memaksa Anda untuk berkendara jauh setiap minggu, Anda sama bebasnya untuk tinggal di rumah, mempelajari Kitab Suci, berdoa, dan menghabiskan hari bersama keluarga. Kuncinya adalah menghindari menjadikan perjalanan ke gereja sebagai rutinitas otomatis yang melemahkan istirahat dan kekudusan yang ingin Anda pertahankan.

Kapan pun memungkinkan, rencanakan sebelumnya sehingga **jika Anda menghadiri kebaktian, itu memerlukan perjalanan dan persiapan minimal**. Ini mungkin berarti menghadiri persekutuan lokal yang lebih dekat ke rumah, mengatur studi Alkitab di rumah, atau terhubung dengan orang percaya selama jam non-Sabat. Dengan tetap fokus pada kekudusan dan istirahat daripada tradisi atau ekspektasi, Anda menyelaraskan praktik Sabat Anda dengan perintah Allah daripada tuntutan buatan manusia.

Panduan Umum tentang Perjalanan

Prinsip yang sama dari **Hari Persiapan** dan **Aturan Kebutuhan** berlaku langsung pada transportasi. Secara umum, perjalanan pada hari Sabat sebaiknya **dihindari atau diminimalkan**, terutama untuk jarak jauh. Perintah keempat memanggil kita untuk berhenti dari pekerjaan biasa dan mengizinkan

orang lain di bawah pengaruh kita untuk melakukan hal yang sama. Ketika kita membiasakan diri bepergian jauh setiap Sabat, kita berisiko mengubah hari istirahat Allah menjadi hari lain yang penuh stres, kelelahan, dan perencanaan logistik.

Saat bepergian jarak jauh, rencanakan sebelumnya sehingga perjalanan Anda selesai sebelum Sabat dimulai dan setelah Sabat berakhir. Misalnya, jika Anda mengunjungi keluarga yang tinggal jauh, cobalah tiba sebelum matahari terbenam pada Jumat dan pulang setelah matahari terbenam pada Sabtu. Ini menciptakan suasana damai dan menghindari terburu-buru atau persiapan mendadak. Jika Anda tahu Anda perlu bepergian untuk alasan yang sah selama Sabat, persiapkan kendaraan Anda sebelumnya—isi bahan bakar, lakukan perawatan, dan rencanakan rute terlebih dahulu.

Pada saat yang sama, Kitab Suci menunjukkan bahwa **tindakan belas kasihan diperbolehkan pada hari Sabat** (Matius 12:11-12). Mengunjungi seseorang di rumah sakit, menghibur orang sakit, atau melayani orang yang dipenjarakan mungkin memerlukan perjalanan. Dalam kasus seperti itu, tetapkan sederhanakan perjalanan, hindari mengubahnya menjadi acara sosial, dan tetap sadar akan jam-jam kudus Sabat. Dengan memperlakukan perjalanan sebagai pengecualian, bukan kebiasaan, Anda menjaga kekudusan dan ketenangan Sabat.

Kendaraan Pribadi vs. Transportasi Umum

Mengendarai Kendaraan Pribadi

Menggunakan mobil atau sepeda motor Anda sendiri pada hari Sabat tidak secara inheren dilarang. Bahkan, ini mungkin perlu untuk perjalanan singkat mengunjungi keluarga, menghadiri studi Alkitab, atau melakukan tindakan belas kasihan. Namun, **hal ini harus dilakukan dengan hati-hati**. Mengemudi selalu membawa risiko kerusakan atau kecelakaan yang dapat memaksa Anda—atau orang lain—melakukan pekerjaan yang seharusnya bisa dihindari. Selain itu, pengisian bahan bakar, perawatan, dan perjalanan jarak jauh semuanya meningkatkan stres dan kerja ala hari kerja. Kapan pun memungkinkan, jagalah perjalanan Sabat dengan kendaraan pribadi tetap singkat, persiapkan mobil Anda sebelumnya (bahan bakar dan perawatan), dan rencanakan rute untuk meminimalkan gangguan pada jam-jam kudus.

Taksi dan Layanan Rideshare

Sebaliknya, layanan seperti Uber, Lyft, dan taksi melibatkan menyewa seseorang untuk bekerja khusus untuk Anda pada hari Sabat, yang melanggar larangan perintah keempat untuk tidak membuat orang lain bekerja atas nama Anda (Keluaran 20:10). Ini mirip dengan penggunaan layanan antar makanan. Bahkan jika tampaknya hanya sedikit atau sesekali, hal itu melemahkan maksud Sabat dan mengirimkan sinyal campuran tentang keyakinan Anda. Pola alkitabiah yang konsisten

adalah merencanakan sebelumnya sehingga Anda tidak perlu menyuruh orang lain bekerja untuk Anda selama jam-jam kudus.

Transportasi Umum

Bus, kereta, dan feri berbeda dari taksi dan rideshare karena mereka beroperasi dengan jadwal tetap, terlepas dari penggunaan Anda. Menggunakan transportasi umum pada hari Sabat oleh karena itu mungkin diperbolehkan, terutama jika itu memungkinkan Anda menghadiri pertemuan orang percaya atau melakukan tindakan belas kasihan tanpa mengemudi. Kapan pun memungkinkan, belilah tiket atau kartu perjalanan sebelumnya untuk menghindari menangani uang pada hari Sabat. Sederhanakan perjalanan, hindari pemberhentian yang tidak perlu, dan pertahankan sikap hormat saat bepergian untuk menjaga kekudusan hari itu.